

Efektifitas Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Pembentukan Karakter Berwirausaha Siswa

Kiki Meilantika¹, Rita Zahara², Anytha Basaria Silitonga³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Latihan
Karakter Wirausaha

Abstract

Metode Pembelajaran Latihan (Drill) ialah merupakan suatu pola mengajar yang menekankan upaya pembentukan pengetahuan, sikap, dan perilaku serta keterampilan pada proses pengulangan kegiatan tertentu. Yang dimaksud karakter/jiwa wirausaha adalah orang yang memiliki percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, mampu mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi kemasa depan. Abstrak maksimal 200 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Times New Roman 11 point. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, metode penelitian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat. Deskripsi hasil penelitian Pelaksanaan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Warga telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Metode Pembelajaran Latihan (Drill) terhadap pembentukan karakter/ jiwa berwirausaha siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Warga diperoleh hasil $Y = 26,6568 + 0,5874 x$. $r_{xy} = 0,99$, $KD = 98,01\%$, Uji hipotesis thitung $41,6768 > t$ tabel $1,6793$, yang berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga hipotesis yang penulis ajukan terbukti/ dapat di terima yaitu, Uji validitas $r = 0,6175$ dibulatkan menjadi $0,62$. Metode pembelajaran diskusi $Y = 41,9421 + 0,4046x$. $r_{xy} = 0,99$. $KD = 98,01\%$, thitung $42,8184 > t$ tabel $1,6749$

Correspondence Author

¹kikimeilantika@gmail.com,

²ritazahara3110@gmail.com,

³anythabs@gmail.com

How to Cite

Meilantika, K., Zahara, R., Silitonga, A. (2016). Efektifitas Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Pembentukan Karakter Berwirausaha Siswa. JP2EA, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, 81-85.

PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan tersebut adalah untuk meningkatkan keterampilan dirinya dan di masyarakat. Adapun pembinaan tersebut berada pada pendidikan di SMK dimana siswa yang bersekolah di Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan siswa yang dipersiapkan untuk mampu bekerja dan berkarya, tetapi pada kenyataannya siswa jika diberi tugas untuk menciptakan suatu karya dengan berkeaktifitas seperti mata pelajaran kewirausahaan yang dituntut untuk membuat produk peserta didik terlihat kurang berminat bahkan produk yang dihasilkan pun tidak maksimal, masih kurang terampil untuk membuat suatu usaha bahkan kurang berminat, bahkan pada akhirnya peserta didik SMK masih ada yang kurang berkarya dengan kreatif hingga tidak dapat menciptakan suatu lapangan kerja sendiri, kurang berminatnya peserta didik terhadap kewirausahaan karena peserta didik belum memiliki karakter bahkan tidak mengetahui bagaimana karakter dari berwirausaha, sehingga untuk memulai berwirausaha tidak percaya diri karena takut gagal dan salah satu dari karakter berwirausaha yaitu rasa percaya diri. Tetapi adapun pada pendidikan SMA tidak menutup kemungkinan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha, bahkan siapapun bisa untuk berwirausaha dengan berbagai karakter berwirausaha yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengatasi masalah dengan melakukan penelitian pada siswa SMK untuk mengetahui kesiapannya menjadi pelaku wirausaha melalui penerapan karakter berwirausaha. sesuai dengan permasalahan tersebut penulis akan menggunakan metode pembelajaran latihan yang nantinya siswa akan diberikan di kelas eksperimen untuk berlatih berwirausaha dan sejauh mana pelaksanaannya baik kemampuan guru dalam memberikan materi latihan ini dan kesiapan siswa untuk mengikuti latihan kewirausahaan secara

konsekuen dan penuh rasa tanggung jawab. Metode latihan (drill) ini merupakan suatu pola mengajar yang membentuk atau membina pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui kegiatan /mengerjakan sesuatu dengan berulang-ulang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka judul yang dipilih adalah "Efektifitas Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Pembentukan Karakter Berwirausaha Siswa

KAJIAN LITERATUR

Menurut Lili Suparman (2005:105) " **Efektivitas** adalah segala sesuatu yang dapat tercapai dari rencana yang telah ditentukan sebelum aktivitas dilakukan, suatu tingkat ketercapaian dari program yang telah ditetapkan. **Metode latihan (drill)** disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, metode ini digunakan untuk suatu ketangkasan, ketepatan, kecepatan dan keterampilan. **Karakteristik wirausaha** sama dengan suatu watak, jiwa yang berhubungan dengan tingkah laku manusia yang nantinya dapat membangun suatu karakter atau tingkah laku manusia yang membedakan sifat manusia satu dengan yang lainnya. kewirausahaan menurut, H. Buchori Alama, (2008:24) **Kewirausahaan** adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada". Karakteristik /jiwa Kewirausahaan menurut Marbun (1993) yang dikutip oleh: Mardiyatmo, (2008:15) Karakteristik/Jiwa Kewirausahaan Ciri-ciri Watak 1. Percaya diri Keyakinan Ketidaktergantungan Individualistic Optimism 2. Berorientasi

pada tugas dan hasil. Kebutuhan akan prestasi Berorientasi pada laba Ketekunan dan ketabahan Kerja keras Mempunyai dorongan kuat 3. Pengambilan resiko Enerjik dan berinisiatif Kemampuan mengambil resiko Suka pada tantangan 4. Kepemimpinan Bertingkah laku sebagai pemimpin Dapat bergaul dengan orang lain 5. Keorsinilan Menanggapi saran-saran dan kritik Inovatif, kreatif, fleksibel 6. Berorientasi ke masa depan Punya banyak sumber Serba bias Mengetahui banyak hal Pandangan ke masa depan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni quasi eksperiment, Desain penelitian yang digunakan yaitu Posttest Only Control Group Design. desain tersebut ialah ada dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelas Kontrol tidak. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan oleh peneliti kemudian dilakukan pengukuran, sedangkan kelas Kontrol yang digunakan sebagai kelas pengontrol tidak diberi perlakuan tetapi hanya dilakukan pengukuran saja. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/ kuisioner dan dokumen proposal usaha siswa pada kelas experiment. Uji validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Peneliti mencari koefisien korelasi validitas butir instrumen dan menguji validitas butir instrumen menggunakan SPSS. Uji validitas dapat menggunakan piranti lunak dengan teknik analisis korelasi bivariate pearson. 20 pernyataan diuji cobakan dan dihitung validasinya dengan menggunakan bantuan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22. rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket yaitu rumus Alfa Cronbatch yang

dikemukakan Sugiyono, (2014: 365). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah varians populasi yang diuji mempunyai varians yang homogen atau heterogen. Pengujian ini menggunakan program Aplikasi SPSS for Windows type 22. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t. Gain adalah selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau keefektifitasan siswa setelah pembelajaran dilakukan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan metode latihan (drill) telah dilaksanakan 90,9% oleh peneliti. Hasil 90,9% ini diperoleh dari hasil observasi yang point-pointnya berisikan mengenai langkah-langkah metode latihan (drill). Mengukur perbedaan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Pembentukan Karakter Berwirausaha Siswa pada kelas experiment dan kelas Control. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan angket yang sama dengan metode yang berbeda. Data hasil angket yang dihasilkan, menunjukkan bahwa pembentukan karakter wirausaha antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan angket yang sama dengan metode yang berbeda. Untuk uji Normalitas berdasarkan pada tabel nilai Sig. untuk kelas eksperimen yaitu 0.200 maka , sedangkan nilai Sig. untuk kelas kontrol yaitu 0.200 maka . Data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas Berdasarkan pada tabel nilai Sig. yaitu 0.013 maka , data tes pretes memiliki varians yang homogen. Adapun hasil dari analisis perhitungan di atas di simpulka sebagai berikut: menunjukkan

bahwa terjadi peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen 5.443 setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan metode latihan (drill) untuk 38 siswa dan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan skor 4.494. Artinya pembentukan karakter wirausaha kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode latihan (drill). tingkat keefektifitasan metode latihan (drill) dapat dilihat dengan menggunakan uji t. karena uji-t untuk mengetahui tingkat perubahan dan keefektifitasan suatu metode terhadap pembentukan karakter wirausaha. Berdasarkan pada tabel nilai Sig. (2-tailed) Equal Variances Assumed yaitu 0.001. Karena 0.001 maka Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat perbedaan efektifitas pembentukan karakter wirausaha siswa antara kelas eksperimen dengan perlakuan metode latihan (drill) dan kelas kontrol yang tanpa perlakuan metode latihan (drill). Gain adalah selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, gain yang dinormalisasi (N-gain) Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) jika $g \geq 0,7$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi; (2) jika $0,7 > g \geq 0,3$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang, dan (3) jika $g < 0,3$ maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

Pembahasan

Metode pembelajaran latihan (drill) di SMK Bina Warga telah dilaksanakan 90,9% yang artinya dalam tabel interpretasi data hasil observasi yaitu sangat baik / berhasil. Hasil observasi yang telah dilaksanakan dan benar sesuai prosedur dan dilakukan oleh guru yang mengajar mata pelajaran Kewirausahaan serta memiliki kemampuan ,keterampilan baik teori maupun praktek sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik ,termotivasi untuk menerima dari materi yang diberikan , karena proses belajar mengajar cukup kondusif dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa

menjadi seorang pelaku wirausaha. Dengan dilaksanakannya metode pembelajaran latihan (drill) siswa atau peserta didik merasa menjadi pelaku usaha dan setelah lulus nanti peserta didik sudah mempunyai dasar untuk melakukan usaha karena sudah tertanam karakter dari wirausaha. pembentukan karakter wirausaha antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan atau adanya perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen 5.443 dengan pembelajaran yang menggunakan metode latihan (dril) untuk 38 siswa dan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan skor 4.494 untuk 40 siswa, hasil nilai tersebut disimpulkan berdasarkan hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas. Yang artinya pembentukan karakter wirausaha kelas eksperimen lebih bagus atau adanya perubahan dan lebih meningkat dengan menggunakan metode latihan (drill) dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode latihan (drill). Pada kelas eksperimen menunjukan tingkat korelasi $0,992 \geq 0,7$ maka memiliki hubungan atau tingkat keefektifitasan yang tinggi. Pada kelas kontrol menunjukan tingkat korelasi $0,988 \geq 0,7$ maka memiliki hubungan atau tingkat keefektifitasan yang tinggi . Dan berdasarkan tingkat sig menyatakan $0,00 < 0,05$ maka H_0 di tolak dengan demikian metode latihan (drill) efektif terhadap pembentukan karakter wirausaha siswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Metode Pembelajaran Latihan (Driil)pada mata pelajaran Kewirausahaan telah dilaksanakan 90,9% yang dilihat dari hasil perhitungan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Warga.

Mengukur perbedaan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Pembentukan Karakter Berwirausaha Siswa

pada kelas experiment dan kelas Control menunjukkan bahwa terjadi peningkatan atau adanya perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen 5.443 dengan pembelajaran yang menggunakan metode latihan (drill)

Efektif Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Terhadap Pembentukan Karakter/ Jiwa Berwirausaha Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Warga Penulis berkesimpulan Pada kelas eksperimen menunjukan tingkat korelasi $0,992 \geq 0,7$ maka memiliki hubungan atau tingkat keefektifitasan yang tinggi. Pada kelas control menunjukan tingkat korelasi $0,988 \geq 0,7$ maka memiliki hubungan atau tingkat keefektifitasan yang tinggi. Dan berdasarkan tingkat sig menyatakan $0,00 < 0,05$ maka H_0 di tolak dengan demikian metode latihan (drill) efektif terhadap pembentukan karakter wirausaha siswa.

REFERENSI

- Fauzi Ika Kartika (2011). Mengelola Pelatihan Partisipatif. Bandung: Alfabeta.
- Alma Buchari (2007). Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta
- Bangun Wilson. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta: Erlangga
- Kaswan (2011), Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara Prabu Anwar. A.A. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyatmo. (2008). Kewirausahaan. Surakarta: Yudhistira.
- Mujiman Haris. (2011). Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mustofa Kamil. (2012) Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta.
- Nasution S. (1988). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- NitisusastroMulyadi.(2012).Kewirausahaan &Manajemen Usaha Kecil Bandung:Alfabeta
- Purwanto Djoko. (2006). Komunikasi Bisnis. Jakarta: Erlangga
- Rahayu Paramita (2010). Manajmen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- S.Sudjana. D. (2007). Sistem & Manajemen Pelatihan Teori dan Aplikasi. Bandung: Falah Production
- Sedarmayanti. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: Refika-Aditama.
- Simamora. (2006). Manajmen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Tedjasutisna Ating. (2008). Memahami Kewirausahaan. Bandung: Armico.
- Yandianto. (2009) Kamus Umum Bahasa Indonesia. Bandung, M 2 S